

Kajian Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Cerpen
“Gimbal-gimbal Cantik” Karya Laksita Judith Tabina dkk.
dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia di SD Kelas V dan VI

(Intrinsic Element Study in “Gimbal-gimbal Cantik” The Anthology of Short Stories by Laksita Judith Tabina and Friends and Function in Indonesian Study at V and VI the grades)

Puput Tri Rahayu, Hari Satrijono, Suhartiningsih
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail:

Abstrak

Penelitian ini memaparkan unsur intrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerpen Gimbal-gimbal Cantik karya Laksita Judith Tabina dkk. dan pemanfaatannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V dan VI. Kumpulan cerpen ini merupakan karya anak-anak SD dengan daya khayal dan keunikan masing-masing. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengapresiasi karya sastra, sedangkan tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik dalam kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina, dkk.; (2) pemanfaatan kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina, dkk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif interpretatif. Kumpulan cerpen ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran agar mata pelajaran Bahasa Indonesia SD khususnya kelas V dan VI menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan tidak hanya mengacu pada buku paket. Kumpulan cerpen ini cocok bila digunakan di SD kelas V dan VI karena selain bahasanya yang komunikatif kumpulan cerpen ini dapat memotivasi siswa untuk berkarya seperti pengarang kumpulan cerpen tersebut karena pengarangnya juga anak SD.

Kata Kunci : Kajian unsur intrinsik, cerpen, pembelajaran Bahasa Indonesia SD, kelas V dan VI

Abstract

The research explain Intrinsic Element Study in “Gimbal-gimbal Cantik” The Anthology of Short Stories by Laksita Judith Tabina and Friends and Function in Indonesian Study at V and VI the grades. *This Anthology of Short Stories made by student of elementary school with their fantasy and uniqueness. The general objective of this study is appreciate literature, the specific objectives are to describe (1) the intrinsic elements in The Anthology of Short Stories by Laksita Judith Tabina and Friends, (2) the use of The Anthology of Short Stories by Laksita Judith Tabina and Friends in Indonesian Study at V and VI the grades. The research use descriptive method. The kind of the research with qualitative research. The data analysis use descriptive interpretative technical analysis. The anthology can be used as media of learning Indonesian language especially grade V and VI, not only use packet book. This anthology appropriate to be use V and VI the grades because applying for communicative language and be found student motivation likes the author because the writer is the grade student also.*

Key Words : *Intrinsic element study, short story, Indonesian study the grades, V and VI class.*

Pendahuluan

Sastra adalah karya tulis yang jika dibandingkan dengan karya tulis yang lain, memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keindahan dalam isi dan ungkapannya. Alasan memilih cerita pendek dikarenakan cerita pendek merupakan karya sastra yang menyajikan

cerita dengan permasalahan yang tidak kompleks dan disajikan secara singkat, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan suatu cerita menarik baru. Usaha pengkajian cerpen ini dilakukan untuk menambah pemahaman terhadap karya sastra terutama prosa dan upaya menghargai karya sastra.

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen “Gimbal-gimbal Cantik” karya Laksita Judith Tabina dkk. Dalam kurikulum KTSP SD terdapat KD mengenai unsur intrinsik, oleh sebab itu dideskripsikan pula mengenai pemanfaatan cerpen tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD kelas V dan VI. Kumpulan cerpen tersebut sesuai bila digunakan dalam pembelajaran SD karena bahasanya komunikatif dan kumpulan cerpen tersebut merupakan karya siswa SD, dipilih kelas V dan VI karena cerpen tersebut sesuai bila digunakan pada kelas V dan VI sedangkan bila digunakan pada tingkatan kelas dibawahnya kurang sesuai karena wacananya terlalu panjang. Pemanfaatan yang dimaksud di atas adalah memanfaatkan kumpulan cerpen tersebut sebagai media pembelajaran dengan harapan agar KBM berjalan lebih lancar, tercapainya tujuan pembelajaran, dan pembelajaran tidak hanya terfokus pada buku paket.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan (1) bagaimanakah unsur intrinsik dalam kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina, dkk.; (2) bagaimanakah pemanfaatan kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V dan VI. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik dalam kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina, dkk.; (2) pemanfaatan kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V dan VI.

Metode Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan penelitian kualitatif. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang memberikan indikasi adanya unsur intrinsik dalam kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk, terbita 2012, cetaka ke-1. Sumber data dalam penelitian ini dipilih lima cerita pendek dari 20 cerita pendek yang ada, karena kelima cerita pendek ini sudah mewakili 20 cerita pendek yang ada. Kelima cerita pendek tersebut antara lain: *Cindy Si Cindai* karya Azzahra Shabira, *Misteri Gado-gado* karya Hana Alfazzahra, *Timbangan Tua Nenek* karya Berliana Putri Muliatama, *Batik Phobia* karya Humaira Fathiyannisa, *Not The Last Tortor* karya Alya Namira Nasution.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif interpretatif. Teknik ini berusaha mendeskripsikan sesuatu secara sistematis dengan memberikan penafsiran atau pendapat terhadap data yang diperoleh (Dwinovita, 2009: 24). Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini meliputi membaca, deskripsi dan interpretasi.

1. Membaca

Ada beberapa tahap membaca yang dilakukan peneliti, sebagai berikut :

- 1) membaca kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. secara keseluruhan, dengan tujuan memperoleh gambaran secara umum mengenai isi dalam kumpulan cerita pendek tersebut dan sebagai bahan yang akan diteliti untuk mendapatkan data berupa kata-kata kalimat, paragraf, atau wacana-wacana yang mengindikasikan unsur intrinsik pada tiap cerpen;
- 2) membaca pemahaman, yakni dengan memahami kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana dalam cerita pendek *Cindy Si Cindai* karya Azzahra Shabira, *Misteri Gado-gado* karya Hana Alfazzahra, *Timbangan Tua Nenek* karya Berliana Putri Muliatama, *Batik Phobia* karya Humaira Fathiyannisa, *Not The Last Tortor* karya Alya Namira Nasution. Membaca pemahaman ini dilaksanakan berulang-ulang dengan tujuan untuk lebih meyakinkan bahwa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana tersebut memberikan indikasi unsur intrinsik.

2. Deskripsi

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang menunjukkan unsur intrinsik dalam cerita pendek *Cindy Si Cindai* karya Azzahra Shabira, *Misteri Gado-gado* karya Hana Alfazzahra, *Timbangan Tua Nenek* karya Berliana Putri Muliatama, *Batik Phobia* karya Humaira Fathiyannisa, dan *Not The Last Tortor* karya Alya Namira Nasution.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah kegiatan menemukan arti pada suatu karya sastra (Gufon, 2000: 11). Sejalan dengan pendapat tersebut Luxemburg (1989:62) berpendapat bahwa interpretasi merupakan suatu bentuk khusus mengenai laporan penerimaan, yaitu proses yang dilakukan pembaca untuk menafsirkan suatu teks karya sastra. Kegiatan interpretasi yang dilakukan peneliti berpangkal pada kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang terdapat pada cerita pendek *Cindy Si Cindai* karya Azzahra Shabira, *Misteri Gado-gado* karya Hana Alfazzahra, *Timbangan Tua Nenek* karya Berliana Putri Muliatama, *Batik Phobia* karya Humaira Fathiyannisa, *Not The Last Tortor* karya Alya Namira Nasution, dengan tujuan untuk menafsirkan kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana tersebut yang memberikan indikasi adanya tema, penokohan, amanat, latar, alur, dan sudut pandang pengarang dalam bentuk tertulis.

Hasil Penelitian

Unsur intrinsik yang digunakan pada kumpulan cerpen *Gimbal-gimbal Cantik* dipilih oleh para pengarang dengan daya khayal dan keunikan masing-masing sehingga cukup beragam. Kelima judul cerpen yang diteliti bertemakan kebudayaan. Penyajian watak tokoh cukup beragam yakni dengan cara melukiskan reaksi tokoh tersebut terhadap kejadian-kejadian, melukiskan keadaan

sekitar tokoh, melukiskan pandangan tokoh-tokoh lainnya dalam cerita tersebut, serta langsung menganalisis watak tokoh. Amanat yang terkandung dalam kumpulan cerpen tersebut sangat mendidik yakni mengajak pembaca untuk menghargai, mencintai, dan melestarikan budaya bangsa. Latar yang digunakan untuk menjelaskan kejadian-kejadian dalam cerita melalui tiga macam latar yakni latar tempat, waktu, dan suasana. Sudut pandang yang digunakan dalam kumpulan cerita tersebut menggunakan gabungan dari kronologis dan sorot balik sehingga membuat pembaca tidak merasa bosan, namun ada pula yang menggunakan alur kronologis seperti pada cerpen *Not The Last Tortor*, walaupun pada cerpen tersebut menggunakan alur kronologis ceritanya tetap menarik karena dikemas dalam bahasa yang cantik.

Berdasarkan hasil pengkajian unsur intrinsik dan kurikulum SD kumpulan cerpen *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V dan VI sebagai media pembelajaran dan diharapkan agar peserta didik dapat lebih tertarik belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pemanfaatan yang dimaksud mencakup apresiasi sastra mendengarkan dan membaca.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a) penggunaan unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Gimbal-gimbal Cantik* beragam sesuai dengan daya khayal dan keunikan pengarang masing-masing cerita.
- b) pemanfaatan kumpulan cerpen *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V dan VI mencakup apresiasi sastra mendengarkan dan membaca. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan kumpulan cerpen *Gimbal-gimbal Cantik* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V dan VI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut.

- a) Bagi Pembaca Anak-anak

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. layak dijadikan salah satu bahan bacaan anak, selain ceritanya yang sesuai dengan usia anak isinya menarik, dan mengandung pesan moral yang baik.

- b) Bagi Guru Bahasa Indonesia SD

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. dapat digunakan sebagai bahan ajar materi unsur intrinsik oleh guru SD khususnya kelas V dan VI serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan (PTK) apakah cerita pendek ini dapat memotifasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

- c) Bagi Mahasiswa S1 PGSD

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kumpulan cerita pendek *Gimbal-gimbal Cantik* karya Laksita Judith Tabina dkk. dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan (PTK) apakah cerita pendek ini dapat memotifasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinda, dkk. 2012. *Gimbal-gimbal Cantik*. Bandung: Dari Mizan.
- Dwinovita, Ari Intan. 2009. "Kajian Stilistika Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Gufon.2000. "Tema dan Amanat dalam Novel Telepon Karya Sori Siregar". Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Luxemburg, Jan Van, Miele Bal, dan Willem G Weststeijn. 1989. *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermedia.